

PENGARUH SISTEM KOMPUTERISASI TERHADAP EFEKTIFITAS KERJA PEGAWAI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MEDAN KOTA

Firma Doni¹
Suwardi Lubis²
Universitas Dharmawangsa

ABSTRAK

Perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini membawa pengaruh terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh organisasi. Salah satu teknologi yang membantu dalam proses pekerjaan di dalam lingkungan organisasi adalah dengan menggunakan sistem komputerisasi. Dengan menggunakan sistem komputerisasi maka setiap unit kerja di kantor dapat meningkatkan efektifitas kerja dan efisiensi waktunya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem komputerisasi dan seberapa erat hubungan sistem komputerisasi terhadap efektifitas kerja pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota. Yang mana pada penelitian ini data-data yang diambil dan diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang kemudian diolah melalui analisa koefisien korelasi product moment dan analisa koefisien determinat, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk analisa ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektifitas kerja pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota berada pada kategori tinggi. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan koefisien korelasi product moment sebesar 0,610. Selanjutnya dengan perhitungan dengan Koefisien determinat diperoleh 37%. Yang berarti bahwa pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektifitas kerja pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota berpengaruh positif dengan persentase sebanyak 37%. Dan selebihnya sebanyak 63% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk didalam penelitian ini.

1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini membawa pengaruh terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh organisasi. Dengan demikian, kebutuhan akan informasi dan data dalam suatu organisasi sangat penting agar tujuan organisasi dapat tercapai. Perkembangan teknologi saat ini, mendorong setiap organisasi/perusahaan untuk mengolah datanya dengan cepat, lengkap dan akurat. Salah satu teknologi yang dapat membantu dalam pengolahan data didalam lingkungan organisasi adalah dengan menggunakan sistem komputerisasi.

Komputer adalah rangkaian peralatan elektronik yang dapat melakukan pekerjaan secara sistematis berdasarkan intruksi/program yang diberikan, serta dapat menyimpan dan menampilkan keterangan bila diperlukan. Kemudian

sistem komputerisasi adalah sistem elektronik untuk memanipulasi data yang cepat dan tepat serta dirancang dan diorganisasikan secara otomatis menerima dan menyimpan data *input*, memproses dan menghasilkan *output* dibawah pengawasan suatu langkah intruksi program yang tersimpan dimemori (*stored program*). Dengan bantuan komputer pekerjaan dapat dikerjakan dengan lebih cepat, mudah, bervariasi bahkan pekerjaan-pekerjaan yang rumit dalam organisasi banyak mengalami perubahan dan kemudahan dengan menggunakan komputer.

Dengan munculnya teknologi komputer dan perkembangan pemakaiannya, maka setiap unit pekerjaan kantor menggunakan bantuan komputer. Penggunaan komputer juga dapat meningkatkan produktifitas dan efektifitas kerja serta efisiensi waktu. Tapi didalam karya ilmiah ini penulis lebih

memfokuskan kegunaan komputer kepada efektivitas kerja.

Efektifitas merupakan unsur pokok dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang telah dialokasikan untuk melakukan berbagai kegiatan. Suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Secara sederhana efektifitas kerja dapat didefinisikan sebagai kemampuan melakukan sesuatu tepat pada sasaran (doing the right things)

Dengan semakin efektifnya kerja para pegawai dapat menjadikan organisasi semakin solit dan tangguh dalam mencapai tujuan dan berbagai sasaran. Dengan adanya penggunaan sistem komputerisasi, maka suatu organisasi semakin mampu berperan dengan tingkat efektifitas yang tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan data dan informasi untuk unit-unit fungsional organisasi pemerintahan, serta dalam menetapkan berbagai kebijakan pemerintah dan perencanaan pembangunan, baik pada tingkat konseptual maupun pada tingkat operasional diperlukan adanya berbagai data dan informasi yang akurat, tepat dan cepat guna dalam pengambilan keputusan sejalan dengan tingkat perkembangan yang semakin maju.

Dalam rangka pencapaian efektifitas tersebut, ada berbagai kendala yang dihadapi oleh para pegawai dalam pelaksanaan pekerjaannya yang tidak mendukung terciptanya efektivitas kerja tersebut, misalnya beragamnya tugas yang diemban setiap seksi yang menyebabkan beragamnya prosedur penyelesaian masing-masing tugas tersebut, disamping itu juga terdapat kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan pekerjaan. Agar semua aktivitasnya berjalan dengan lancar dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan

mudah dan efektif, maka suatu organisasi harus mampu menyediakan informasi yang lengkap, benar dan aktual. Untuk diperlukan suatu sistem informasi yang bermanfaat dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota yang mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan urusan di bidang pelayanan perpajakan. Pelaksanaan segala aktifitas dan tugas-tugas yang berhubungan dengan kepentingan organisasi dalam memberikan pelayanan baik dalam maupun luar.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota dalam menjalankan dan menyelenggarakan tugas dan fungsinya pasti membutuhkan manajemen yang baik dan tepat dalam pengolahan organisasi agar dapat berjalan efektif. Oleh karena itu, perlu adanya suatu sistem pendukung yang baik yaitu sistem komputerisasi. Yang mana pada nantinya sistem komputerisasi tersebut dapat memberikan dapat positif terhadap kinerja pegawai di dalam pelayanan perpajakan yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan kota.

2. Teori

2.1. Pengertian Sistem

Beberapa ahli mencoba mengemukakan uraian serta definisi tentang sistem, antara lain menurut Jogianto (2005: 02) mengemukakan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Hal ini serupa dengan pendapat Menurut Sutarman (2012: 5) sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama.

Sistem dapat didefinisikan sebagai sekumpulan hal atau kegiatan atau subsistem yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara

tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan satu fungsi guna mencapai suatu tujuan (Sutanta, 2003: 4) Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Paulus 2005: 23)

Disamping itu, suatu sistem senantiasa tidak terlepas dari lingkungan sekitarnya. Maka umpan balik (*feed back*) dapat berasal dari *output* tetapi dapat juga dari lingkungan sistem yang dimaksud. Organisasi dipandang sebagai suatu sistem yang tentunya akan memiliki semua unsur ini.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, saling berinteraksi, mempunyai sifat-sifat tertentu yang saling ketergantungan satu sama lain dan saling terpadu secara harmonis untuk mencapai tujuan dari sistem tersebut. Maksud dari suatu sistem adalah untuk mencapai suatu tujuan dan sasaran dalam ruang lingkup yang sempit dan satu kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item bergerak.

2.1.1. Pengertian Komputerisasi

Kata komputer/*computer* berasal dari perkataan asing *to compute* artinya hitung. Dengan demikian, maka komputer dapat diartikan sebagai alat hitung atau mesin hitung. Akan tetapi, apabila istilah komputer itu diartikan ke dalam bahasa Indonesia menjadi mesin hitung. Akan tetapi, apa bila istilah itu diartikan ke dalam bahasa Indonesia menjadi mesin hitung. Maka imajinasi kita akan lain makna dan tujuannya, artinya seolah-olah komputer itu disamakan dengan kalkulator.

Menurut Zulkifli Amsyah dalam bukunya Manajemen Sistem Informasi (2003: 117) komputerisasi adalah alat pengolahan data elektronik tidak bersifat mekanis (mesin) dan dapat merekam dan

mengolah data dari yang sederhana sampai yang paling rumit menjadi informasi

Menurut Donal H. Sanders dalam bukunya "Computer Today" yang dikutip dalam buku Tata Sutabri yang berjudul sistem informasi manajemen (2005: 106) mendefinisikan komputer adalah sistem elektronik untuk memanipulasi data yang cepat dan tepat serta dirancang dan diorganisasikan secara otomatis menerima dan menyimpan data input, memprosesnya dan menghasilkan output dibawah pengawasan suatu langkah instruksi program yang tersimpan di memori.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa komputerisasi adalah alat elektronik yang dapat menerima data (*input*), mengolah data dan memberikan informasi dengan menggunakan program yang tersimpan di memori komputer, menyimpan program dan hasil pengolahan, dan bekerja secara otomatis.

2.1.2. Pengertian Sistem Komputerisasi

Menurut Tata Sutabri (2005: 121), sistem komputerisasi adalah sistem elektronik untuk memanipulasi data yang cepat dan tepat serta dirancang dan diorganisasikan secara otomatis menerima dan menyimpan data *input*, memprosesnya dan menghasilkan *output* dibawah pengawasan suatu langkah instruksi program yang tersimpan di memori (stored program)

Adapun tujuan dari penerapan sistem komputerisasi adalah sebagai berikut :

- Dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dalam rangka menunjang kegiatan organisasi.
- Menunjang pengelolaan informasi secara terpadu.
- Dapat menyimpan data dan informasi lebih baik, aman, rapi dan dapat menghemat ruangan.

Sedangkan keuntungan diterapkan sistem komputerisasi adalah sebagai berikut:

- Efektivitas dan efisiensi lebih tinggi.

- b) Pengawasan kegiatan dapat dilakukan lebih tertib.
- c) Biaya lebih rendah.
- d) Kesalahan lebih sedikit.
- e) Meningkatkan pelayanan
- f) Memudahkan perencanaan dan pengorganisasian kegiatan operasional dan distribusi
- g) Keputusan yang berdasarkan informasi akan lebih mudah dibuat.

2.1.3 Komponen Komputerisasi

Penggunaan komputer dapat meningkatkan efektifitas kerja dalam rangka menunjang kegiatan organisasi. Adapun beberapa komponen komputer di antara sebagai berikut :

a) Perangkat keras (*hardware*)

Perangkat keras komputer atau (*computer hardware*) adalah komponen komponen fisik yang membentuk satu kesatuan sistem personal komputer (PC).

Adapun pengelompokan *hardware* agar lebih mudah dipahami sesuai fungsinya pada komputer adalah sebagai berikut :

1. Input Device

Input Device merupakan perangkat komputer yang memiliki fungsi sebagai input atau masukan. Ada beberapa perangkat yang masuk kategori input device diantaranya yaitu: keyboard, mouse, touchpad, touch screen, light pen, joy stick, barcode, scanner, sensor dan voice recognizer.

2. Central Processing Unit (CPU)

Central Processing Unit atau lebih dikenal dengan prosesor adalah perangkat keras komputer yang sangat penting dalam memahami dan melaksanakan perintah perangkat lunak.

3. Output Device

Output Device merupakan perangkat komputer yang memberikan output/keluaran, baik berupa tampilan visual, suara maupun tampilan cetak. Adapun yang termasuk didalam output device yaitu : speaker, printer, dan lain-lain.

b) Perangkat Lunak (*Software*)
Perangkat lunak atau piranti lunak adalah program komputer yang berfungsi sebagai

sarana interaksi antara pengguna dengan perangkat keras. Perangkat lunak. Perangkat lunak juga dapat dikatakan sebagai penerjemah perintah-perintah yang dijalankan pengguna komputer untuk diproses oleh perangkat keras. Sistem *software* berkomunikasi dengan I/O dan mengatur penggunaan memori secara efisien.

2.2. Pengertian Efektifitas Kerja

Kata Efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Secara etimologis, kata efektif sering diartikan sebagai mencapai sasaran yang diinginkan. Menurut Azhar Sutanto (2004: 41) Efektifitas adalah informasi harus sesuai dengan kebutuhan pemakai dalam mendukung suatu proses bisnis, termasuk didalamnya informasi harus disajikan dalam waktu yang tepat, format yang tepat sehingga dapat dipahami, konsisten dengan sebelumnya, isinya sesuai dengan kebutuhan saat ini dan lengkap sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan.

Menurut Sedarmayanti (2013: 59) dalam bukunya yang berjudul Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja mendefinisikan efektifitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai. Pengertian efektifitas ini lebih berorientasi kepada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektifitas maka walaupun terjadi peningkatan efektivitas belum tentu efisiensi meningkat.

Defenisi lain yang dapat menjadi acuan dalam penelitian ini ialah menurut Sondang P. Siagian (2000: 171) efektifitas adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah dialokasikan untuk melakukan kegiatan.

Jadi berdasarkan uraian pengertian efektifitas kerja diatas maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas kerja adalah

tercapainya berbagai kegiatan yang dilakukan tepat pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya dan dengan hasil yang baik pula.

2.2.1. Indikator Efektivitas Kerja

Dalam penelitian ini untuk mengukur efektivitas kerja pegawai, peneliti menggunakan kriteria ukuran yang dikemukakan oleh Richard M. Steers (1995:134-135) Adapun kriteria yang paling banyak dipakai adalah:

a. Tepat Waktu

Dengan adanya sistem komputerisasi, maka pegawai dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

b. Tepat Guna

Dengan adanya sistem komputerisasi, maka sangat tepat gunanya bagi pegawai dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

c. Tepat Sasaran

Dengan adanya Sistem komputerisasi, maka tugas atau pekerjaan pegawai menjadi tepat sasaran.

2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Kerja.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi efektifitas kerja, faktor-faktor tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal organisasi maupun faktor eksternal organisasi. Ronald O' Reilly (2003: 119), mengemukakan faktor-faktor efektifitas kerja adalah sebagai berikut :

1. Rancangan Tugas

Tim-tim kerja akan dapat berjalan dengan baik apabila memiliki kebebasan, kesempatan untuk memanfaatkan ketrampilan dan bakat-bakat yang berbeda, kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau produk secara menyeluruh dan sebuah tugas atau proyek yang memiliki dampak yang substansi terhadap pihak-pihak lain

2. Komposisi

Kategori ini meliputi variabel-variabel yang berkaitan dengan bagaimana karakter dari para staf tim kerja, bagaimana kemampuan dan kepribadian dari para

anggota tim kerja, ukuran tim kerja, fleksibilitas tim kerja dan preferensi para anggota untuk bekerja secara tim.

3. Konteks

Tiga faktor konseptual yang signifikan berkaitan dengan kinerja tim adalah sumber daya yang mencukupi, adanya kepemimpinan yang efektif dan sebuah evaluasi kerja dan sistem imbalan yang menghargai sumbangan dari tim kerja

4. Proses

Kategori yang terakhir berkaitan dengan efektifitas adalah variabel proses ini meliputi komitmen anggota terhadap sebuah tujuan bersama, penetapan tujuan, ketepatan waktu dan terakhir adalah kelengkapan.

2.2.3. Hubungan Sistem Komputerisasi Dengan Efektivitas Kerja

Hampir semua unit organisasi membutuhkan alat pengolahan data dan informasi berupa komputer, seperti: personalia, pemerintahan, dan pemasaran. Pada unit-unit tersebut pengolahan data digunakan untuk mendukung kinerja pada unit-unit tersebut dan sangat berperan besar dalam pemecahan masalah serta pembuatan keputusan dalam menciptakan efektifitas kinerja pegawai.

Komputerisasi sebagai peralatan elektronik yang dapat menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen yang di perlukan untuk mempermudah proses perencanaan, pengendalian dan operasi secara efektif. Penerapan sistem komputerisasi dapat membantu secara maksimal, karena *output* komputer memang menghasilkan informasi yang dapat diinformasikan. Serta penerapan sistem komputerisasi disuatu organisasi sangat berperan besar terhadap efektivitas kerja pegawai, Menurut Tata Sutabri (2016: 107) mengemukakan bahwa penerapan sistem komputerisasi akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap efektifitas kerja.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional dengan analisis kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel yang menggunakan rumus statistik.

Tinggi	45 – 47	7	41.17
Sedang	42 – 44	4	23.53
Rendah	39 – 41	2	11.77
Sangat Rendah	36– 38	0	0
Jumlah		17	100

Sumber: Kuesioner Penelitian (2018)

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Rekapitulasi Frekuensi Klasifikasi Jawaban Responden Untuk Sistem Komputerisasi

Setelah data penelitian dianalisis maka diperoleh nilai/skor tertinggi adalah 50 dan nilai/skor terendah adalah 40. Untuk menentukan jarak intervalnya maka digunakan rumus sebagai berikut (Sugiono, 2005)

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Banyak bilangan}} \\ &= \frac{50 - 40}{5} \\ &= 2 \end{aligned}$$

Interval tersebut dapat digunakan untuk menyusun kategori sebagai berikut : Untuk kategori sangat tinggi : 48 – 50

Untuk kategori tinggi : 45 – 47

Untuk kategori sedang : 42 – 44

Untuk kategori rendah : 41 - 39

Untuk kategori sangat rendah : 38 – 36

Untuk mengetahui pengaruh Sistem Komputerisasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota, dapat dilihat dari rekapitulasi data jawaban responden dalam tabel berikut ini:

Tabel: 4.1.
Rekapitulasi Klasifikasi Jawaban Responden Berdasarkan Sistem Komputerisasi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	48 – 50	4	23.53

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa system komputerisasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota, berada pada Kategori Tinggi yang ditunjukkan dari 7 responden (41.17%), kategori sedang sebanyak 4 orang (23.53%), kategori sangat tinggi (23.53%). Dan kategori rendah sebanyak 2 orang (11.77%). Selanjutnya untuk kategori sangat rendah tidak ada (0%).

4.2. Rekapitulasi Frekuensi Klasifikasi Jawaban Responden Untuk Efektifitas Kerja Pegawai

Setelah data penelitian dianalisis maka diperoleh nilai/skor tertinggi adalah 40 dan nilai/skor terendah adalah 30. Untuk menentukan jarak intervalnya maka digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2005)

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Banyak bilangan}} \\ &= \frac{40 - 30}{5} \\ &= 2 \end{aligned}$$

Interval tersebut dapat digunakan untuk menyusun kategori sebagai berikut :

Untuk kategori sangat tinggi : 38 - 40

Untuk kategori tinggi : 35 - 37

Untuk kategori sedang : 32 – 34

Untuk kategori rendah : 29 – 31

Untuk kategori sangat rendah : 26 – 28

Untuk mengetahui efektivitas kerja di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan

Kota, dapat dilihat dari rekapitulasi data jawaban responden dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2.
Rekapitulasi Klasifikasi Jawaban Responden Berdasarkan Efektivitas Kerja Pegawai

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	38 – 40	12	70.58
	35 – 37	2	11.77
Tinggi	32 – 34	2	11.77
Sedang	29 – 31	1	5.88
Rendah	26 – 28	0	0
Sangat Rendah			
Jumlah		17	100

Sumber: Kuesioner Penelitian (2018)

Berdasarkan data tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa efektifitas kerja pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Prama Medan Kota, berada pada kategori sangat tinggi yang ditunjukkan dari 12 responden (79.58%). Dan kategori tinggi sebanyak 2 orang (11.77%) serta pada kategori sedang ada sebanyak 2 orang (11.77%). Dan kemudian pada kategori rendah ada sebanyak 1 orang (5.88%). Dan pada kategori sangat rendah tidak ada (0%).

4.3. Analisa Data

4.3.1. Koefesien Korelasi Product Moment

Untuk mengetahui tingkat hubungan antara Sistem Komputerisasi dengan Efektifitas Kerja Pegawai di Kantor Pelayan Pajak Pratama Medan Kota, atau hubungan variable bebas (X) dengan variable terikat (Y), maka digunakan analisa korelasi. Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian dilapangan adalah menggunakan rumus koefesien product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari responden, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$N = 17 \quad \sum X^2 = 35746$$

$$\sum x = 778 \quad \sum Y^2 = 25010$$

$$\sum y = 650 \quad \sum X.Y = 29838$$

Maka,

$$R_{xy} = \frac{17.(29838) - (778)(650)}{\sqrt{[17.(35746) - (778)^2][17.(25010) - (650)^2]}}$$

$$= \frac{507246 - 505700}{\sqrt{607682 - (605284)][425170 - (422500)}}$$

$$= \frac{1546}{\sqrt{2398][2670]}}$$

$$= \frac{1546}{\sqrt{6402660]}}$$

$$= \frac{1546}{2530,34}$$

$$= \frac{1546}{2530,34}$$

$$R_{xy} = 0,610$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment, maka didapat hasilnya sebesar 0,610. Selanjutnya untuk dapat memberikan interpretasi seberapa kuat hubungan tersebut, maka digunakan pedoman interpretasi sebagai berikut:

Table 4.3.
Interpretasi Korelasi Product moment

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2005: 214)

Dengan menghubungkan r yang diperoleh dengan tabel pedoman interpretasi diatas, maka diperoleh $r = 0,610$ berada pada interval koefisien $0,60 - 0,799$. Jadi tingkat hubungan antar variable X dengan variable Y pada kategori tinggi. Bearti hubungan antara system komputerisasi dengan efektifitas kerja pegawai berada pada tingkat tinggi.

4.3.2. Koefisien Determinat

Penggunaan teknik analisa ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variable X dengan variable Y, dari hasil r ($0,610$) diatas, maka besar pengaruh itu dapat dihitung sebagai berikut:

$$D = (R_{xy})^2 \times 100 \%$$

$$= (0,610)^2 \times 100 \%$$

$$= 0,3721 \times 100$$

$$= 37,2 \% \text{ dibulatkan menjadi } 37 \%$$

Dari perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh sistem komputerisasi (variable X) terhadap efektifitas kerja pegawai (variable Y) pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota adalah sebesar 37%. Sedangkan untuk 63% sisanya dipengaruhi oleh beberapa factor lain yang belum diperhitungkan didalam penelitian ini.

5. Kesimpulan

1. Penerapan Sistem Komputerisasi terhadap Efektifitas Kerja pegawai di Kantor Pelayana Pajak Pratama Medan Kota sudah didukung oleh komputer yang lengkap dan sistem yang baik serta masih berfungsi dengan baik. Kemudian dengan dampak dari penerapan sistem komputerisasi yang baik yaitu pekerjaan pegawai yang akan menjadi lebih efektif, hal itu dapat dilihat dari hasil kerja pegawai yang tepat waktu.
2. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus koefiensi korelasi

product moment, maka telah didapat hasil sebesar $0,610$. Dengan menghubungkan r yang diperoleh dengan table pedoman interpretasi, maka diperoleh $r = 0,610$ berada pada interval koefisien $0,60 - 0,799$. Jadi tingkat hubungan antara variable X dengan variable Y pada kategori tinggi. Bearti hubungan antara variable X dengan variable Y berada pada tingkat tinggi

3. Besarnya pengaruh sistem komputerisasi (variable X) terhadap Efektifitas kerja pegawai (variable Y) pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota adalah sebesar 37%. Sedangkan sisanya 63% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum di perhitungkan didalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Hartono, Jogiyanto 2005. *Pengenalan Komputer*. Andi. Jakarta.
- Paulus, Andi Khrisbianto. 2005. *Sistem Informasi*. Informatika Bandung. Bandung.
- Sedarmayanti. 2013. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju, Bandung.
- Siagian, S. P. 2000. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Steers, Richard. M. 1995. *Efektivitas Organisasi*. Erlangga. Jakarta.
- Sutabri, Tata. 2016. *Sitem Informasi Manajemen*. (Edisi Revisi) Andi. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sutanta, Edhy. 2003. *Komputerisasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sutarman, 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Bumi Aksara, Jakarta.